

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*causal comparative research*) dengan unit analisis yang diteliti adalah karyawan Samsat Pesisir Barat. Penelitian kausal komparatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan sebab- akibat antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang ada seperti yang dijelaskan oleh Zaluchu, S. E. (2020: 28-38).

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk menguji hipotesis yang ada. Tujuan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kompensasi finansial dan nonfinansial terhadap kinerja karyawan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung Angraini, L. M., & Wahyuni, A. (2021 : 72-82). Sedangkan Penelitian ini dilaksanakan di kantor Samsat Pesisir Barat Lampung yang notabene tempat peneliti bekerja sehari-hari, dan dilaksanakan pada bulan januari dengan Februari 2023 atau 1 bulan untuk mendapatkan data dari sebaran kuesioner.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, Ulfa, R. (2021 : 342-351). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu. Variabel ini diukur dengan melihat dimensi kesanggupan dari karyawan untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini, Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017 : 529-556), yaitu:

a. Kompensasi Finansial (X_1)

Kompensasi Finansial terdiri dari kompensasi secara langsung yang meliputi upah, gaji, komisi, dan bonus dan kompensasi tidak langsung terdiri dari jaminan sosial, asuransi, pensiun, pelayanan karyawan, dan uang tambahan lainnya.

b. Kompensasi Nonfinansial (X_2)

Kompensasi Nonfinansial merupakan imbalan dalam bentuk kepuasan seseorang yang diperoleh dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan baik secara fisik atau psikologis dimana orang tersebut bekerja.

3. Variabel Kinerja pegawai (Y)

Merupakan variabel independen yang mengontrol pengaruh variabel independen utama terhadap variabel dependen. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu data responden berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja dan status karyawan. Umur responden diukur menggunakan rentang nilai, Paramitha, C. C., & Wahyuni, I. (2021: 1).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang bekerja di Samsat Pesisir Barat yang berjumlah 35 orang. Sampel yang digunakan yaitu karyawan yang telah bekerja di Samsat Pesisir Barat yang lebih dari 1 tahun yang berjumlah 35 karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau survei, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer, Pradipta, S. A. (2019).

Pengumpulan data tersebut dengan cara membagikan daftar pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden yaitu karyawan Samsat Pesisir Barat Lampung. Daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada kisi-kisi instrumen penelitian.

Daftar pertanyaan ataupun pernyataan tersebut disusun dalam sebuah kuesioner kemudian disebar kepada responden untuk diisi. Setelah selesai mengisi, kuesioner tersebut dikembalikan kepada penyebar kuesioner. Kuesioner yang telah diisi tersebut akan digunakan oleh peneliti sebagai bahan data dalam penelitian ini.

F. Kisi-kisi Instrumen

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode *survey* yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 2. kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah Soal
1	Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja	1,2,3,4,5	5
		Kualitas kerja	6,7,8,9,10	5
		Tanggung jawab	11,12,13,14,15	5
Total				15
2	Kompensasi Finansial (X1)	Gaji	1,2,3,4,5,	5
		Bonus	6,7,8,9,10,	5
		Program Proteksi	11,12,13,14,15	5
Total				15
3	Kompensasi Nonfinansial (X2)	Pekerjaan	1,2,3,4,5,	5
		Lingkungan Kerja	6,7,8,9,10,	5
		penghargaan	11,12,13,14,15	5
Total				15

Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal menggunakan skala *Likert*, yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial Laside, I. K. D., Andaki, J. A., & Wasak, M. P. (2020: 7-12).

Skala *likert* yang digunakan untuk menjawab pernyataan penelitian memiliki lima kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Bobot dan Kategori Skala Likert

Jenis Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
RR (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian di Samsat Pesisir Barat Lampung dilakukan uji instrumen dan diambil sejumlah 35 responden sebagai sampel, sebelum menggunakan seluruh sampel yang telah ditetapkan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan program olah data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Subantoro, B., & Wahyuati, A. (2019 : 6). Pengujian validasi dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan total skor. Teknik analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

- r1 : Koefisien korelasi
- y : Skor total dari y
- x : Skor item
- n : Jumlah banyaknya subjek

Setelah r hitung ditemukan, r hasil-hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Menggunakan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir dianggap valid, sedangkan bila r hitung $< r$ tabel maka item tersebut dianggap tidak valid. Butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir yang valid Munir, M., & Jaunah, D. A. S. N. (2019 : 2).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas Cronbach's Alpha. Pengujian reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha ini biasanya dilakukan untuk jenis data interval/essay Saputra, A. J., & Chia, F. (2021)

Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir
- σ_1^2 = jumlah varian total

Jika koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dapat dinyatakan reliabel Yusup, F. (2018 : 1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

H. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Novitasari, A., (2020: 36-41). Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Test, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikansi.

Ho : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak, apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linear, kuadrat atau kubik Gumelar, A. (2020). Apabila uji linearitas tidak terpenuhi, maka analisis regresi linear tidak dapat dilakukan. Uji linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak.

I. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

1. Regresi Berganda

Menurut Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019: 43-53) regresi berganda Digunakan untuk “mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (kompensasi finansial dan kompensasi non finansial) terhadap variabel dependen (Kepuasan konsumen)”. Secara umum persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

\hat{Y} = Kinerja Pegawai

α = Kostanta

X_1 = Kompensasi finansial

X_2 = Kompensasi non finansial

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi Berganda

et = *Error Term*

2. Uji t (*Parsial*)

Uji t digunakan “untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel bebas (kompensasi finansial dan kompensasi non finansial) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai)”, Sembiring, M. (2020 : 59-68).

1) Uji T untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

- β_1 : Koefisien regresi
 $S\beta_1$: Simpanan baku

2) Uji T untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

- β_2 : Koefisien regresi
 $S\beta_2$: Simpanan baku

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- Jika signifikan < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

3. Uji F (simultan)

Menurut Sembiring, M. (2020 : 59-68) Uji F digunakan “untuk menguji apakah variabel independen yaitu (kompensasi finansial dan non finansial) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai)”. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah:

- a. “Jika nilai signifikan < 0,05, atau f hitung > dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05, atau f hitung < dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen”.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sembiring, M. (2020 : 59-68) Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) ini dilihat seberapa besar variabel *independen* dalam memberikan informasi terhadap variabel *dependen*. Untuk menentukan (R^2) dengan melihat hasil *output* SPSS pada tabel *model summary*. Nilai (R^2) berada antara nol sampai dengan satu. Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel

independen untuk menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Jika nilai (R^2) mendekati satu, maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

Menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2/K}{\sum(Y - \bar{Y})^2/K} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y^* = Nilai y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

K = Jumlah variabel independen

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis pertama ialah pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja pegawai

Ha : $\beta_1 \leq 0$: Diduga ada pengaruh antara kompensasi finansial terhadap kinerja pegawai

Ho : $\beta_1 > 0$: Diduga tidak ada pengaruh antara kompensasi finansial terhadap kinerja pegawai

Hipotesis kedua ialah pengaruh kompensasi nonfinansial terhadap kinerja pegawai

Ha : $\beta_1 \leq 0$: Diduga ada pengaruh antara kompensasi nonfinansial terhadap kinerja pegawai

Ho : $\beta_1 > 0$: Diduga tidak ada pengaruh antara kompensasi nonfinansial terhadap kinerja pegawai

Hipotesis ketiga ialah pengaruh kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja pegawai

Ha : $\beta_1 \leq 0$: Diduga ada pengaruh antara kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja pegawai

Ho : $\beta_1 > 0$: Diduga tidak ada pengaruh antara kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja pegawai
